



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG

Jln. Timor Raya Km. 17 Noelbaki - Kupang Tengah - Kupang - NTT
Telp. (0380) 8551140, 8551166 Fax. (0380) 8551166

Website : <http://bbppkupang.bpsdmp.pertanian.go.id>
Email : adminbbppkupang@pertanian.go.id

PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT

A. Keadaan Darurat

Keadaan darurat adalah situasi/kondisi/kejadian yang tidak normal, apabila:

1. Terjadi tiba-tiba;
2. Mengganggu kegiatan/organisasi/kumunitas; dan
3. Perlu segera ditanggulangi.

Keadaan darurat dapat berubah menjadi bencana (*disaster*) yang mengakibatkan banyak korban atau kerusakan.

Prosedur Keadaan Darurat adalah tata cara dalam mengatasi keadaan darurat.

B. Jenis Keadaan Darurat

1. Bencana Alam
 - a. Gempa Bumi
 - b. Banjir
2. Kegagalan Teknis
 - a. Pemadaman listrik
 - b. Kebakaran/ledakan
 - c. Kecelakaan kerja
3. Huru hara
 - a. Perang
 - b. Kerusuhan

C. Jenis Peringatan untuk Seluruh Pekerja pada Keadaan Darurat

1. Pemberitahuan Tahap Pertama untuk siaga bagi seluruh pegawai.
2. Peringatan Tahap Kedua.
Merupakan tanda dimulainya tindakan evakuasi. Pemberlakuan evakuasi harus melalui sistem pemberitahuan umum.

D. Prosedur untuk Seluruh Pekerja pada Keadaan Darurat Akibat Kebakaran

1. Prosedur Umum:
 - a. Saat melihat api, tetap tenang dan jangan panik.
 - b. Bunyikan *alarm* dengan menekan tombol *manual call point*, atau dengan memecahkan *manual break glass* dan menekan tombol *alarm*, sambil teriak kebakaran-kebakaran.
 - c. Jika tidak terdapat tombol tersebut atau tidak berfungsi, orang tersebut harus berteriak "kebakaran... kebakaran..." untuk menarik perhatian yang lainnya.
 - d. Beritahu *Safety Representative* melalui telepon darurat atau lewat HP, dan sampaikan informasi berikut: identitas pelapor, ukuran/besarnya kebakaran, lokasi kejadian, adanya/jumlah orang terluka, jika ada, tindakan yang telah dilakukan.
 - e. Bila memungkinkan (jangan mengambil resiko) padamkan api dengan menggunakan alat pemadam api ringan (APAR) yang terdekat.
 - f. Jika api /kebakaran tidak dapat dikuasai atau dipadamkan lakukan evakuasi segera melalui pintu keluar (*EXIT*).

2. Prosedur untuk Petugas Keamanan
 - a. Mengatur lalu lintas kendaraan yang keluar masuk.
 - b. Menyediakan lokasi parkir untuk *Fire Truck*.
 - c. Lakukan langkah pengamanan selama petugas pemadaman bekerja memadamkan kebakaran dengan cara:
 - Mengatur lingkungan sekitar lokasi untuk memberikan ruang yang cukup untuk mengendalikan kebakaran.
 - Mengamankan karyawan yang tidak bertugas dalam kebakaran.
 - d. Mengamankan daerah kebakaran lantai tersebut dari kemungkinan tindakan seseorang misalnya mencuri barang-barang yang sedang diselamatkan, mencopet penghuni yang sedang panik, dan lain-lain.
 - e. Menangkap orang yang jelas-jelas melakukan tindakan kejahatan dan membawanya ke pos komando/keamanan.

E. Prosedur untuk Seluruh Pekerja pada Keadaan Darurat Akibat Kebakaran atau Gempa Bumi

1. Saat Mendengar *Alarm* Tahap I
 - a. Kunci semua lemari dokumen/*file*.
 - b. Berhenti memakai telepon internal & eksternal.
 - c. Matikan semua peralatan yang menggunakan listrik.
 - d. Pindahkan keberadaan benda-benda yang mudah terbakar.
 - e. Selamatkan dokumen penting.
 - f. Bersiaga dan siap menanti instruksi / pengumuman dari *Fire Commander* maupun *Safety Representative*.
2. Saat Mendengar *Alarm* Tahap II
 - a. Berdiri di depan pintu kantor secara teratur, jangan bergerombol dan bersedia untuk menerima instruksi.
 - b. Evakuasi akan dipandu oleh petugas evakuasi melalui tangga darurat terdekat menuju tempat berhimpun di luar gedung (titik kumpul keadaan darurat)
 - c. Jangan sekali-sekali berhenti atau kembali untuk mengambil barang-barang milik pribadi yang tertinggal.
 - d. Tutup semua pintu kantor yang anda tinggalkan (tapi jangan sekali-sekali mengunci pintu-pintu tersebut) untuk mencegah meluasnya api dan asap.
3. Saat Evakuasi
 - a. Tetap tenang, Jangan panik!
 - b. Segera menuju tangga darurat yang terdekat.
 - c. Berjalanlah biasa dengan cepat, jangan lari.
 - d. Lepaskan sepatu dengan hak tinggi.
 - e. Janganlah membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan.
 - f. Beritahu tamu/pelanggan yang kebetulan berada di ruang / lantai tersebut untuk berevakuasi bersama yang lain.
 - g. Bila terjebak kepanasan asap kebakaran, maka tetap menuju tangga darurat dengan ambil napas pendek-pendek, upayakan merayap atau merangkak untuk menghindari asap, jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang dibelakang anda.
 - h. Bila terpaksa harus menerobos kepanasan asap maka tahanlah napas anda dan cepat menuju pintu darurat kebakaran.
4. Saat Pengungsian di Luar Gedung
 - a. Pusat berkumpulnya para pengungsi ditentukan ditempat.
 - b. Setiap pengungsi diminta agar senantiasa tertib dan teratur.
 - c. Petugas evakuasi dari setiap kantor agar mencatat karyawan yang menjadi tanggung jawabnya.

- d. Apabila ada karyawan yang terluka, harap segera melapor kepada *First Aider* atau Petugas Medis untuk mendapatkan pengobatan.
- e. Jangan kembali kedalam gedung sebelum tanda aman diumumkan *Safety Representative*.

F. Prosedur Evakuasi Umum

1. Segera tinggalkan gedung sesuai dengan petunjuk *team* evakuasi tanggap darurat atau ikuti arah jalur evakuasi/arah tanda keluar, jangan kembali untuk alasan apapun.
2. Turun atau berlailah ikuti arah tanda keluar, jangan panik, saling membantu untuk memastikan evakuasi selamat.
3. Wanita tidak boleh menggunakan sepatu hak tinggi dan stoking pada saat evakuasi.
4. Beri bantuan terhadap orang yang cacat atau wanita sedang hamil.
5. Berkumpul di daerah aman (*assembly point*) yang telah ditentukan, tetap berkumpul sambil menunggu instruksi selanjutnya, pengawas *team* tanggap darurat dibantu atasan masing-masing mendata jumlah karyawan, termasuk yang hilang dan terluka lalu melaporkan kepada koordinator.
Koordinator akan mengumumkan keadaan aman berdasarkan hasil koordinasi dengan *team* tanggap darurat setelah segala sesuatunya dianggap aman.

G. Prosedur untuk Petugas Evakuasi

1. Mencari penghuni atau siapa saja, dimana pada saat terjadi kebakaran ada di lantai tersebut, terutama diruang-ruang tertutup dan memberitahu agar segera menyelamatkan diri.
2. Melacak jalan, meyakinkan jalan aman, tidak ada bahaya, hambatan ataupun jebakan pintu tertutup.
3. Memimpin para penghuni meninggalkan, ruangan, mengatur dan memberi petunjuk tentang rute dan arus evakuasi menuju ke tempat berkumpul (*assembly point/daerah titik kumpul*) melalui jalan dan tangga darurat.
4. Melaksanakan tugas evakuasi dengan berpegang pada prosedur evakuasi, antara lain:
 - a. Melarang berlari kencang, berjalan cepat dan tidak saling mendahului.
 - b. Mengingatkan agar tidak memmbawa barang besar dan berat.
 - c. Keluar gedung untuk menuju *assembly point*.
 - d. Berkumpul ditempat yg ditentukan.
 - e. Melarang kembali masuk kedalam bangunan sebelum diumumkan melalui alat komunikasi, bahwa keadaan telah aman.
5. Mengadakan apel *checking* jumlah penghuni guna meyakinkan bahwa tidak ada yang tertinggal di gedung/area kerja.
6. Menghitung dan mengevakuasi jumlah korban (sakit/luka, pingsan, meninggal).

Demikian, prosedur evakuasi darurat di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang. Semoga informasi ini dapat diketahui sebagaimana mestinya oleh seluruh pemangku kepentingan dalam prosedur evakuasi darurat.

Kupang, 31 Maret 2017

A.n. Kepala Balai Besar
Pelatihan Peternakan Kupang
Kepala Bagian Umum,



Muhammad Ukkas, S.Pi, M.Si
NIP. 19641231 199403 1 005